

ABSTRAK

Blessy Amiman (01121170116)

PENGARUH *ADULT ROMANTIC ATTACHMENT* TERHADAP *DYADIC COPING* PADA *EMERGING ADULT* YANG SUDAH MENIKAH

(viii + 155 halaman: 5 gambar; 53 tabel; 10 lampiran)

Emerging adulthood merupakan masa individu mengeksplorasi aspek percintaan, pekerjaan, dan *world views*. Menikah merupakan salah satu hal yang dilakukan. Namun, fenomena perceraian pada *emerging adulthood* mengalami peningkatan setiap tahun. Adapun *adult romantic attachment* dan *dyadic coping* berperan dalam hubungan romantis. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari *adult romantic attachment* terhadap *dyadic coping* pada *emerging adult* yang sudah menikah di pulau Jawa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen *Experiences in Close Relationships Revised* (ECR-R) dan *Dyadic Coping Inventory* (DCI) terhadap 105 partisipan serta dianalisis berdasarkan jenis kelamin. Penelitian ini menemukan adanya pengaruh simultan yang negatif dan signifikan dari *adult romantic attachment* terhadap *positive dyadic coping* laki-laki ($R^2 = .473, p = .0$) dan perempuan ($R^2 = .367, p = .0$) serta pengaruh simultan yang positif dan signifikan dari *adult romantic attachment* terhadap *negative dyadic coping* laki-laki ($R^2 = .444, p = .0$) dan perempuan ($R^2 = .385, p = .0$). Penelitian ini menemukan bahwa secara spesifik pengaruh *attachment-related anxiety* tidak signifikan terhadap *positive dyadic coping* laki-laki dan tidak signifikan terhadap *positive dyadic coping* dan *negative dyadic coping* pada perempuan. Hal tersebut dapat diakibatkan oleh faktor *stress communication* dan pembagian tanggung jawab suami istri di Indonesia.

Kata kunci: *Adult romantic attachment, dyadic coping, emerging adulthood, pernikahan, perceraian.*

Referensi: 148 (1978-2020)